

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan uraian-uraian pada bab terdahulu, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Hasil analisis dari permasalahan pada perempatan ini, menunjukkan bahwa karakteristik resiko kecelakaan lalulintas berdasarkan hasil analisis nilai konsekuensi, dapat ditentukan dengan menggunakan grafik *impact speed*, dan peluang fatalitas yang dapat diketahui bahwa *impact speed* lebih besar dari 30 km/jam, maka peluang kecelakaan fatal adalah 10%, dan diperkirakan kendaraan pengendara rusak sedang dan pengendara menderita luka-luka, dengan tingkat resiko yang terjadi pada perempatan adalah sedang dengan score perhitungan 10, untuk itu perlu adanya tindakan langsung.
2. Dari hasil analisis pada bab-bab terdahulu maka untuk menurunkan resiko kecelakaan lalulintas maka perlu adanya pengelolaan dan penanganan dengan beberapa aspek diantaranya aspek edukasi, aspek rekayasa dan aspek pengaturan.

5.2. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis, tingkat risiko kecelakaan pada perempatan Pasar Lama Beiabuk Betun mengalami gangguan. Untuk itu disarankan agar:

1. Perlu adanya pengendalian pergerakan kendaraan yang akan memasuki persimpangan seperti pengalihan pergerakan kendaraan dengan adanya rambu peringatan pada perempatan.
2. Perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah agar dapat pencegahan terjadinya atau mengurangi tingkat resiko kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

AASHTO. (2011). *A Policy on Geometric Design of Highways and Street, 2011 6th E*. Washington DC: American of State Highway and Transportation official.

ADB, B. A. (2002). *Pedoman Road Safety*. Jakarta: Ditjen Perhubungan Darat.

da Costa Don G. N, M. S. (2017). Pengelolaan Risiko Kecelakaan Lalu Lintas: Cakupan Indikator, Strategi dan Teknik. *Pengelolaan Risiko Kecelakaan Lalu Lintas: Cakupan Indikator, Strategi dan Teknik* , 1-9.

Kartika, M. (2009). *Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Pada Pengendara Sepeda Motor di Wilayah Depok Tahun 2008*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Kiri, D. R. (2006). *Analisa Resiko Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Kupang*. Kupang: Daniel R E Kiri.

Lee, J. (2009). *Vehicle Inertia Impact on Fuel Consumption of Conventional and Hybrid Electric Vehicles Using Acceleration and Coast Driving Strategy Vehicle Inertia Impact on Fuel Consumption of Conventional and Hybrid Electric Vehicles Using Acceleration and Coast Driv*. Virginia: Virginia Polytechnic Institute and State University. Blacksburg, VA.

Nassar, S. (1996). *Integrated Road Accident Risk Model (ARM)*. Waterloo, ON.: University of Waterloo.

Ngongo, N. L. (2011). *Analisa Resiko Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Kota Kupang* . Kupang: Nikodemus Lani Ngongo.

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR PM 111. (2015). *Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan*. Jakarta: PUU : PM 111 TAHUN 2015.

Silaban, G. (2004). *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas di*. Medan: Majalah.

Warpani, S. (1999). *Pengolahan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: ITB.

WHO. (2008). *Speed Management: A Road Safety Manual for Decision-Makers and Practitioners* . Geneva Switzerland: Global Road Safety Partnership.

Hobbs, F. D. (1995). *Perencanaan Dan Teknik Lalu Lintas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

O'Neil, B. (2002). *Highway Safety*. Jakarta: <http://www.contingencies.org/jan>.
Geneva Switzerland: Global Road Safety Partnersh.

Peraturan Pemerintah Darat, D. P. (2006). *Peraturan Pemerintah*. Jakarta: Departemen Perhubungan.

UU RI No.38, D. P. (2004). *Keputusan Menteri*. Jakarta: www.hubdat.dephub.

Nurjaya, 2004. Penilaian resiko kecelakaan dan kategori resiko kecelakaan